

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *grit* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *grit* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa aktif berusia 18-25 tahun di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengambilan subjek dilakukan dengan metode *Random Sampling*. Pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan dua skala, yaitu Skala *Subjective Well-Being* dengan Skala *Grit*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,336 dengan ($p < 0,005$) yang berarti ada hubungan positif antara *grit* dengan *subjective well-being* pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Kata Kunci: *Grit, subjective well-being, mahasiswa.*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between grit with the subject of well-being in Mercu Buana University students Yogyakarta. The Hypothesis of this study that there is a positive relationship between grit with the subjective well-being to students of University of Mercu Buana Yogyakarta. The subjects in the study were 60 active students aged 18 - 25 years old and Mercu Buana University Yogyakarta. Intake of the subject was carried out using the random sampling method. Retrieval of research data using two scales, the Subjective Well-Being Scale and the Grit Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation from Karl Pearson. Based on the analysis of research data obtained a correlation coefficient 0,336 with ($p < 0,005$) which means there is a relationship positive between grit and subjective well-being for Mercu Buana University students Yogyakarta.

Keywords: grit, subjective well-being, students